

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PETERNAK DI KUD SEMBADA

M.Illiyin¹⁾, Joes Dwiharto²⁾, Yufenti Oktafiah³⁾

^{1,2,3)} Universitas Merdeka Pasuruan

Email: illiyin011@gmail.com¹⁾, Joesdwiharto@gmail.com²⁾, oktaviavnty@gmail.com³⁾

Abstrak

Koperasi Unit Desa (KUD) ialah usaha koperasi serba guna yang terdiri dari masyarakat desa serta terletak di daerah pedesaan, wilayah kerja mencakup satu wilayah kabupaten. Koperasi membutuhkan sumber daya manusia yang profesional. Sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap produktivitas karyawan. Kepemimpinan yang efektif sangat di pengaruhi kepribadian pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasinya. Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan mendorong dari bawahannya dengan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas peternak di KUD Sembada Puspo. Maka tujuan yang akan dicapai pada peneliti ini yaitu: 1) Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas peternak di KUD Sembada Puspo. 2) Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas peternak di KUD Sembada Puspo. 3) Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas peternak di KUD Sembada Puspo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peternak di KUD Sembada Puspo yang berjumlah 70 karyawan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS for Windows Vers. 23. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Gaya kepemimpinan dan Lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. 2) Secara parsial Gaya kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. 3) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Produktivitas

Abstract

The Village Unit Cooperative (KUD) is a multipurpose cooperative business consisting of village communities and is located in a rural area, the working area covers one regency. Cooperatives need professional human resources. So that it can have a good impact on employee productivity. Effective leadership is highly influenced by the leader's personality. Every leader needs to have personality aspects that can support his efforts in realizing effective human relations with members of his organization. A successful leader is if the leader is able to become a creator and encourage his subordinates by creating an atmosphere and work environment that can spur growth and development of employee productivity. This study aims to determine the effect of leadership style and work environment on the productivity of breeders in KUD Sembada Puspo. So the objectives to be achieved in this research are: 1) Knowing the influence of leadership style and work environment on farmer productivity in KUD Sembada Puspo. 2) Knowing the influence of leadership style on farmer productivity in KUD Sembada Puspo. 3) Knowing the effect of the work environment on the productivity of breeders in KUD Sembada Puspo. This research uses quantitative and qualitative methods by distributing questionnaires and documentation. The sample in this study were some of the breeders in KUD Sembada Puspo, totaling 70 employees. Data processing in this study used SPSS for Windows Vers. 23. The data testing technique used in this study includes validity and reliability tests. The analytical tool used is multiple linear regression. The results of this study indicate that: 1) Leadership style and work environment simultaneously influence employee performance. 2) Partially the leadership style has a positive and significant effect on employee performance. 3) The work environment has a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: Leadership Style, Work Environment, Productivity

PENDAHULUAN

Koperasi Unit Desa (KUD) ialah usaha koperasi serba guna yang terdiri dari masyarakat desa serta terletak di daerah pedesaan, wilayah kerja mencakup satu wilayah kabupaten. Koperasi membutuhkan sumber daya manusia yang profesional. Sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap produktivitas karyawan. Kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasinya. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal salah satunya adalah gaya kepemimpinan serta lingkungan kerja yang berjalan dalam organisasi tersebut. Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan mendorong dari bawahannya dengan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan produktivitas karyawan.

Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Di samping gaya kepemimpinan, lingkungan kerja juga dibutuhkan dalam suatu organisasi. Karyawan yang peduli akan lingkungan kerja yang baik untuk kenyamanan pribadi maupun memudahkan mengerjakan sesuatu menjadi lebih baik. Kebersihan tempat, temperatur, cahaya, dan faktor-faktor lingkungan lain tidak ekstrem, oleh karena itu gaya seorang pemimpin dengan pola kebijakan yang diterapkan pada suatu organisasi dan lingkungan kerja yang nyaman secara otomatis akan sangat berpengaruh pada pola kerja bawahan atau karyawan, maka dalam penelitian ini ditentukan judul: "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Peternak Sapi Perah Di KUD Sembada Puspo"

KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan, dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan, Sutrisno (2016 : 104). Indikator produktivitas kerja menurut Sutrisno (2016 : 104), yaitu kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, efisiensi.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain (2008:34). Indikator gaya kepemimpinan menurut Kartono (2008 :34), yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan emosional.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi perusahaan menurut Sedarmayanti (2011:26). Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2011:26), yaitu, pencahayaan di ruang kerja, sirkulasi udara di ruang kerja, kebisingan, penggunaan warna, kelembaban udara, fasilitas.

HIPOTESIS

hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Hipotesis:

1. H1

Ho :Gaya kepemimpinan dan Lingkungan kerja secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Peternak.

- H1 : Gaya kepemimpinan dan Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Peternak.
2. H2
Ho : Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Peternak.
H1 :Gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Peternak.
3. H3
Ho : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Peternak.
H1 : Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Peternak..

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengukur pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan Kredibilitas lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan di gunakan sebagai penelitian adalah karyawan (peternak) di KUD Sembada Puspo yang berjumlah 350 orang dengan menggunakan pendapat Arikunto (2004:30) yaitu bila populasi kurang dari 100, maka semuanya dijadikan sampel dan jika lebih dari 100 maka diambil sebanyak 10% - 15% atau 20% - 25%. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purpsive sampling (non probablity)* . Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20% dari total populasi yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sehingga diperoleh 70 orang sebagai sampel.

c. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + e$. Teknik analisis data selanjutnya adalah uji hipotesis secara simultan dan secara parsial. Analisis data yang terakhir adalah analisis koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

a. Uji Validitas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabelvariabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisiensi yang lebih besar dari r tabel, untuk sampel sebanyak 70 orang, yaitu 0,798. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan (indikator) adalah valid yaitu item variabel dapat dipercaya dalam mengungkap kondisi responden yang sebenarnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006), uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai (α) 0,60.

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0,771	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,763	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,732	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil reliabilitas diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* cukup besar yaitu diatas 0,60. Dengan demikian masing – masing variabel dari kuesioner dalam penelitian dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Kolmogrov Smirnov, data residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas Kolmogrov Smirnov.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikan	Keterangan
0,200	Berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi dalam model regresi sudah terpenuhi.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Signifikan Uji Linieritas	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas	0,117	Hubungan antara gaya kepemimpinan dengan produktivitas linier
Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas	0,045	Hubungan antara kredibilitas lingkungan kerja dengan produktivitas linier

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

1) Pengaruh Gaya kepemimpinan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,117 dengan signifikansi pada *Linearity* 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan kerja dan produktivitas terdapat hubungan linear.

2) Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Tabel diatas dapat diketahui bahwa *Deviation from Linearity* sebesar 0,045 dengan signifikansi pada *Linearity* 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan kerja dan produktivitas terdapat hubungan linear.

e. Uji Multikolinearitas

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi yang terbentuk, namun jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai Tolerance kurang dari 0,1 maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tidak layak digunakan. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Variabel
Gaya Kepemimpinan	0,533	1,877	Tidak ada gejala multikolinieritas

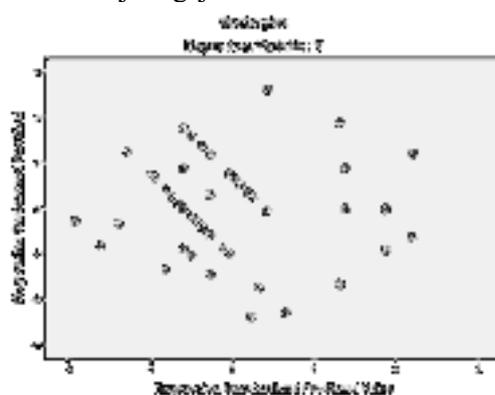
Lingkungan Kerja	0,533	1,877	Tidak ada gejala multikolinieritas
------------------	-------	-------	------------------------------------

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel output SPSS di atas bahwa diketahui nilai *tolerance* sebesar $0,533 > 0,01$. Sementara, didapat nilai VIF yang didapat sebesar $1,877 < 10$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi

f. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang bersifat tetap. Apabila *Variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil uji Heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residunya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ZPRED dan SRESID dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar analisis jika ada pola yang jelas secara titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya gambar plot di atas terbebas dari heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

g. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah Autokorelasi. Jika terjadi Autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Asymp.Sig (2-tailed)	sig	Keterangan
0,630	0,05	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil diatas diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,630 lebih besar dari 0,05, maka dapat di simpukan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan durbin watson dapat teratasi melalui uji run test.

h. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
Consta	7,062
Gaya Kepemimpinan	0,290
Lingkungan Kerja	0,563

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel SPSS diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda variabel gaya kepemimpinan (X_1) dan variabel lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel produktivitas (Y) yang terbentuk sebagai berikut: $Y = 7,062 + 0,290 X_1 + 0,563 X_2 + e$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap variabel Produktivitas.
- Koefisien variabel Gaya Kepemimpinan memberikan nilai sebesar 0,290 yang berarti bahwa jika Gaya Kepemimpinan semakin banyak dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel Produktivitas akan mengalami peningkatan.
- Koefisien variabel Lingkungan Kerja memberikan nilai sebesar 0,563 yang berarti bahwa jika Lingkungan Kerja semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka Produktivitas akan mengalami peningkatan.

i. Analisis Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Berdasarkan data pada tabel output SPSS diatas dilihat dari R Square sebesar 0,692. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,692 atau sama dengan 69,2% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap variabel Produktivitas adalah sebesar 69,2%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 69,2% = 30,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian, ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara gaya kepemimpinan (X_1) lingkungan kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y).

j. Pengujian Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghazali (2011), uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

F_{tabel}	F_{hitung}	Sig.	Keterangan
3,13	75,173	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji simultan ini menghasilkan nilai F hitung sebesar 101,56 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai F tabel untuk model regresi diatas adalah sebesar 3,14 (lampiran tabel F), dengan demikian Fhitung lebih besar dari Ftabel ($75,173 >$

3,13). Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, kedua variabel independen yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel dependen produktivitas (Y).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011:98) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan *level of significance* 5%.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Standardized Coefficients B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0,487	3,716	1,99574	0,000	Signifikan
Lingkungan Kerja	0,490	5,987	1,99574	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Variabel daya tarik iklan dengan t hitung (3,716) > dari t tabel sebesar (1,99574). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh nyata antara variabel lingkungan kerja terhadap Produktivitas . Disamping itu, nilai probability $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas (Y).

b) Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Variabel Lingkungan Kerja dengan t hitung (5,987) > t tabel sebesar (1,99574). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh nyata antara variabel Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas. Disamping itu, nilai probability $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas (Y).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Peternak

Hasil uji F menunjukan kedua variabel independen yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara simultan (bersama sama) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produktivitas (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Tatang Mulyana, Rini Oktaviani Pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai pada pd. gaya hadjah dick&dick (dodol garut hadjah). Analisis yang digunakan menggunakan untuk pengujian secara simultan menunjukan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas. Gaya Kepemimpinan masuk dalam kategori baik dan Lingkungan Kerja masuk dalam kategori baik. Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja merupakan sama-sama penggerak atau pendorong untuk meningkatkan Produktivitas Peternak. Dengan adanya Gaya Kepemimpinan yang mempunyai kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi ,kemampuan mengendalikan bawahan,kemampuan mngendalikan emosional dan tanggung jawab. Lingkungan kerja yang memiliki pencahayaan di ruang kerja,sirkulasi udara di ruang kerja,kebisingan,penggunaanaa warna kelembaban udara dan fasilitas dapat meningkatkan produktivitas peternak.

b. Pengaruh Variabel Independen Gaya Kepemimpinan terhadap Variabel Dependen Produktivitas Peternak

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen gaya kepemimpinan (X1) memiliki koefisien regresi positif. Nilai koefisien positif menunjukkan gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh positif atau searah terhadap produktivitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen produktivitas (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Tatang Mulyana, Rini Oktaviani yang berjudul Pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai pada pd. gaya hadjah dick&dick (dodol garut hadjah). dengan berdasarkan analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap produktivitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi gaya kepemimpinan maka semakin tinggi pula produktivitas peternak.

c. Pengaruh Variabel Independen Lingkungan Kerja terhadap Variabel Dependen Produktivitas

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen Lingkungan kerja (X2) memiliki koefisien regresi positif. Nilai koefisien positif menunjukkan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif atau searah terhadap Produktivitas. Ini menggambarkan bahwa jika variabel Lingkungan Kerja (X2) meningkat, maka produktivitas (Y) akan baik dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Produktivitas (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Tatang Mulyana, Rini Oktaviani yang berjudul Pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai pada pd. gaya hadjah dick&dick (dodol garut hadjah). dengan berdasarkan analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa Lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Lingkungan Kerja maka semakin tinggi pula produktivitas peternak.

KESIMPULAN :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Peternak Di KUD Sembada Puspo. Dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas peternak di KUD Sembada Puspo. Kemudian kedua variabel independen ini mampu menjelaskan sebesar 69,2% sedangkan sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas peternak KUD Sembada Puspo kemudian tanggapan responden mengenai kuesioner mengenai variabel gaya kepemimpinan juga masuk dalam kategori baik.
3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas peternak KUD Sembada Puspo. Kemudian tanggapan responden mengenai kuesioner variabel lingkungan kerja masuk dalam kategori baik.

SARAN

Mempelajari serta mengevaluasi keadaan yang terjadi pada tempat penelitian serta dengan memperhatikan kesimpulan hasil analisis dari pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas peternak, maka saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan produktivitas pihak KUD sebaiknya lebih meningkatkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan produktivitas misalnya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan peternak secara modern.
2. Mengenai lingkungan kerja, peternak sebaiknya lebih meningkatkan kebersihan yang ada pada tempat pemerasan susu yang ada agar lebih terjamin kualitas kebersihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group*, Jakarta.
- Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan 9. PT. Bumi Aksara*, Jakarta
- Kartini. Kartono, 2008 *Pimpinan dan Kepemimpinan. Rajawali Grafindo Persada*, Jakarta.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit In Media*. Jakarta
- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh. PT Indeks Kelompok Gramedia*, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Refika Aditam*, Bandung
- Sutrisno , (2016) *Manajemen Sumber Daya manusia, Prenadamedia Group*, Jakarta
- Thoha Miftah, 2013, *Kepemimpinan dalam Manajemen, Raja Grafindo Persada*, Jakarta.